

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dan penejelasan yang sudah di uraikan mulai dari latar belakang hingga pembahasan, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan *Tari Dampeng* mempunyai sejarah panjang di daerah (DAS) di wilayah Kota Subulussalam sampai ke Aceh Singkil. Adapun tarian ini menceritakan beberapa hal, yaitu sebagai berikut :

1. *Tari Dampeng* berasal dari seorang pendatang yang berasal dari Minangkabau untuk berdagang ke Singkil, dan menetap di Singkil. Tarian ini merupakan salah satu tarian pembuka pada masyarakat Suku Singkil. Tari ini pertama kali ditarikan pada tahun 1986. Singkil banyak didatangi berbagai etnis misalnya, pak-pak, karo, jawa, gayo, alas dan minangkabau. Migrasi etnis ini lebih di dorong oleh faktor dagang. Orang Padang terkenal sebagai pedagang ulung dan gigih. Banyak pedagang membawa barang kebutuhan penduduk yang diminati oleh masyarakat singkil. Orang Minangkabau, alas pak-pak dan jawa lebih banyak datang dan menetap di wilayah singkil sekitar pantai (laut).
2. Musik iringan pada *dampeng* merupakan musik syair dan internal yang berasal dari nyanyian dan beberapa alat musik.

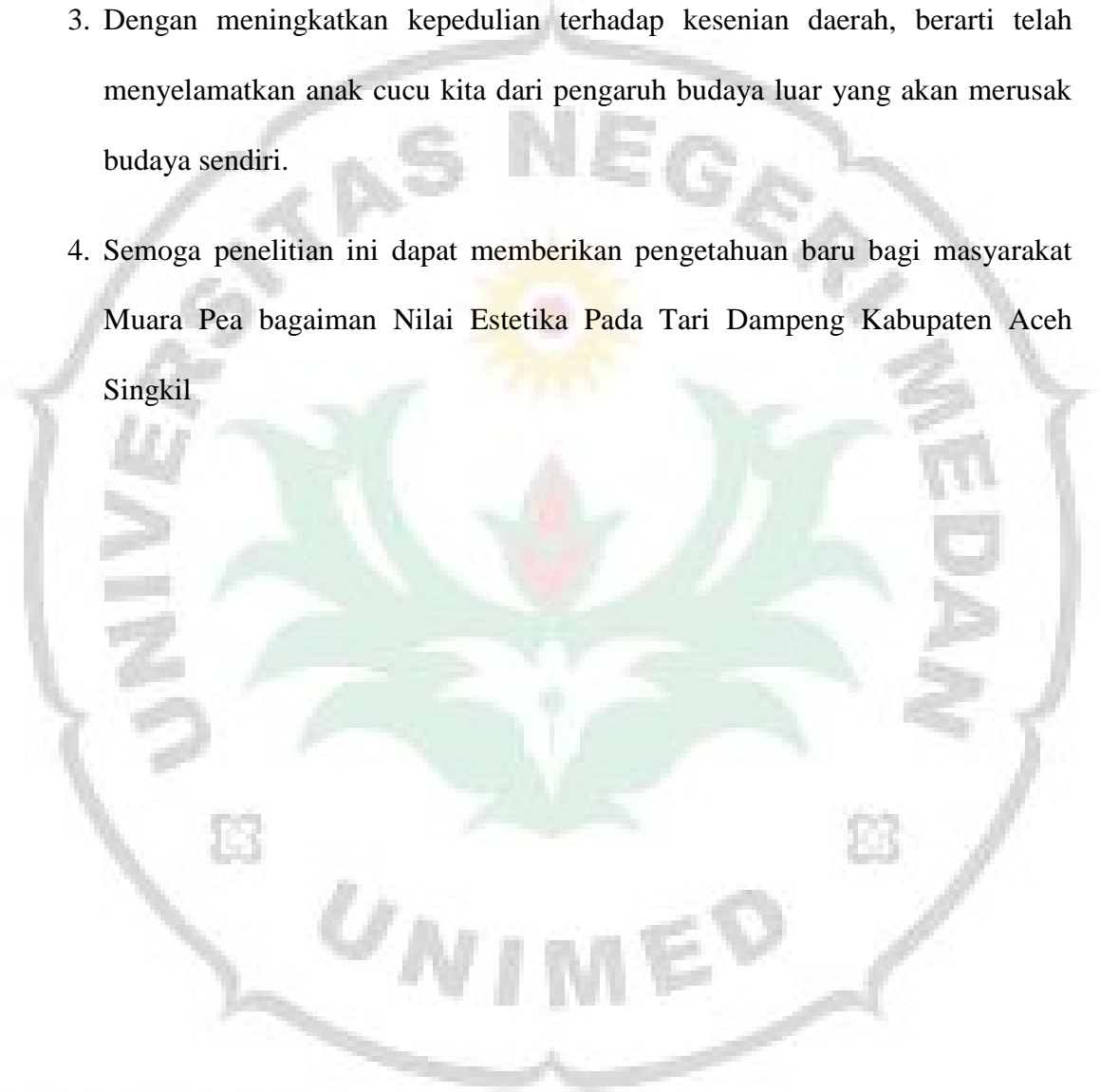
3. Busana yang digunakan penari pada dampeng terdiri dari baju tangan panjang warna putih, celana panjang warna hitam atau putih, kain sarung setengah tiang (disebut lunggi), dan atribut lainnya seperti tali pinggang, tutup kepala (sebelit pinder) dari kain persegi empat yang dilipat dan diikat keliling kepala. Sedangkan salah satu topinya mencuat ke atas, di bagian belakang kepala. Sedangkan salah satu topinya mencuat ke atas, di bagian belakang kepala. Dalam busana tari Dampeng memakai perpaduan beberapa warna yang dikenakan yaitu warna putih (yang melambangkan kesucian), hitam (yang melambangkan ketegasan), merah (yang melambangkan keberanian), kuning (yang melambangkan perdamaian).

B. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diajukan beberapa saran antara lain sebagai berikut :

1. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini masyarakat Singkil untuk menjaga , mengembangkan serta melestarikan tari-tarian yang berada pada masyarakat Muara Pea khususnya di Kabupaten Aceh Singkil.
2. Diharapkan kepada masyarakat Muara Pea khususnya kepada pemerintah daerah agar senantiasa memperkenalkan berbagai tari-tarian kepada masyarakat luas baik lokal maupun diluar daerah dan mengadakan pertunjukkan kesenian *dampeng* agar dapat memahami kesenian Singkil baik secara bentuk geraknya hingga makna yang ingin disampaikan akan tersampaikan kepada penikmat seni maupun masyarakat yang menyaksikanya.

3. Dengan meningkatkan kepedulian terhadap kesenian daerah, berarti telah menyelamatkan anak cucu kita dari pengaruh budaya luar yang akan merusak budaya sendiri.
4. Semoga penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat Muara Pea bagaimana Nilai Estetika Pada Tari Dampeng Kabupaten Aceh Singkil



THE
Character Building
UNIVERSITY